IHSG

Closing	Target Short term	%
5.278,89	5.300	+0,40%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+108,68	+4,39%
Basic Material	+87,80	+6,62%
Industrials	+57,32	+4,56%
Consumer Non-Cyclicals	+24,35	+4,20%
Consumer Cyclicals	+19,19	+2,66%
Healthcare	+27,65	+2,25%
Financials	+58,31	+5,07%
Properties & Real Estate	+34,25	+5,19%
Technology	+197,80	+3,93%
Infrastructures	+73,70	+5,60%
Transportation & Logistic	+124,41	+8,55%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ATLA	+33,33%	BUVA	-6,99%
BBSS	+25,45%	PSKT	-6,98%
PNSE	+25,00%	SINI	-6,95%
SHID	+25,00%	ARKO	-6,94%
SOTS	+25,00%	PTSP	-6,93%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.192,99
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -92.105,92



Pada perdagangan Selasa (20/10), IHSG mengalami penguatan sebesar (+5,65%) ke level 5.278,89. Total volume perdagangan mencapai 54,85 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp26,48 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar –Rp2.192,99 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp92.105,92 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TLKM, TPIA, GOTO, PTRO dan DEWA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BBRI, BMRI, ISAT dan MDKA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (+0,2%), Hang Seng (-1,3%), Nikkei (-1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+1,0%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (-0,0%).

Untuk perdagangan Rabu (21/10), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 5.300.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• BEI akan mengeluarkan seluruh saham berkonsentrasi kepemilikan tinggi (HSC) dari perhitungan IHSG untuk meningkatkan kredibilitas dan integritas indeks, tanpa menghapus pencatatan saham tersebut di bursa. Selain itu, BEI akan mengungkap status afiliasi pemegang saham dengan kepemilikan di atas 1%. Kebijakan akan berlaku setelah jadwal implementasinya diumumkan, sebagai bagian dari reformasi untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pasar modal domestik.

• Survei BI menunjukkan dunia usaha Indonesia masih ekspansif pada kuartal III-2026, meski SBT kegiatan usaha melambat menjadi 11,46% dari 12,97% pada kuartal sebelumnya. Perbaikan manufaktur, investasi, likuiditas, dan profitabilitas belum diikuti penguatan penyerapan tenaga kerja maupun kenaikan upah, sementara sektor pertanian dan sejumlah jasa melemah. Kondisi ini berpotensi menahan daya beli dan konsumsi domestik.

• Inflasi global berisiko meningkat akibat perang AS-Iran dan kenaikan harga energi, dengan proyeksi mencapai 4,4% pada akhir 2026 jika minyak bertahan di US$100/barel, atau 5% jika naik ke US$130/barel. Kondisi ini menimbulkan dilema bagi bank sentral antara mengendalikan inflasi dan menjaga pertumbuhan ekonomi. The Fed berpotensi menaikkan suku bunga, BI dan Bank of Korea diperkirakan menahannya.

• AS memperingatkan potensi eskalasi konflik Iran-Yaman yang dapat meluas ke 12 negara Timur Tengah, termasuk Arab Saudi, Israel, dan UEA. Houthi mengklaim menyerang fasilitas energi dan bandara Arab Saudi, sementara Iran mengancam akan menyerang sembilan negara sekutu AS jika kembali diserang. Situasi ini meningkatkan risiko keamanan, penutupan wilayah udara, dan gangguan penerbangan, serta memicu spekulasi mengenai kemungkinan serangan baru AS terhadap Iran.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.279	282,3	5,6%	-39,7%	-34,7%	4.997		9.135	
Strait Times Index	5.404	-8,0	-0,1%	16,1%	24,8%	4.329		5.802	
KLSE Index	1.600	3,8	0,2%	-4,2%	-0,5%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.868	-319,1	-1,3%	-9,4%	-7,7%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.735	4,4	0,1%	-5,9%	-3,3%	3.716		4.243	
Nikkei-225 Index	64.075	-841,3	-1,3%	27,3%	30,3%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.553	-215,3	-3,7%	28,8%	45,6%	3.815		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	52.496	529,8	1,0%	8,5%	12,4%	45.167		54.349	
Nasdaq	26.425	-6,1	0,0%	13,7%	14,9%	20.795		27.600	
S&P 500	7.713	21,8	0,3%	12,5%	14,5%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.733	-31,7	-0,3%	7,9%	14,1%	9.404		10.911	
DAX-German	25.304	-15,4	-0,1%	3,1%	4,3%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

• PT Pertamina Geothermal Energy (PGEO) mencatat produksi listrik panas bumi 4.114 GWh pada Januari–September 2026, naik 9,8% YoY dan mencapai 108,22% dari target, didukung keandalan pembangkit yang tinggi. Pendapatan semester I-2026 juga tumbuh 15,48% menjadi US$79,61 juta, sementara ekspansi proyek panas bumi berlanjut dengan target kapasitas terpasang 1 GW pada 2028 dan 1,8 GW pada 2034.

• Merdeka Gold Resources (EMAS) mempercepat pengembangan Pani Gold Mine dengan membangun fasilitas CIL fase 2 yang setara fase 1, sehingga kapasitas gabungan ditargetkan meningkat dari 250.000–350.000 menjadi 500.000–700.000 ons emas per tahun. Konstruksi fase 1 berjalan baik, sementara percepatan fase 2 diharapkan memperbesar skala produksi, mempercepat realisasi pendapatan dan arus kas, meski tetap menghadapi risiko operasional, rantai pasok, dan regulasi.

• PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) masih menelaah putusan arbitrase parsial LCIA terkait sengketa kontrak penjualan gas dengan Gunvor Singapore yang meminta perseroan membayar kompensasi, namun nilai eksposur keuangan dan dampaknya terhadap laporan keuangan belum diungkapkan. PGAS juga mempertimbangkan langkah hukum lanjutan, sementara kegiatan operasional tetap berjalan normal dan putusan masih memerlukan proses eksekusi melalui pengadilan di Indonesia.

• PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mempercepat program buyback saham hingga Rp4 triliun, dengan sisa alokasi lebih dari Rp3 triliun per 19 Oktober 2026. Buyback menggunakan kas internal dengan tetap menjaga likuiditas dan prioritas investasi, sekaligus mendukung transformasi TelkomGroup, efisiensi operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.102	-2,7	0,0%	12.783		14.105	
IDR/HKD	2.300	-0,3	0,0%	2.135		2.319	
IDR/CNY	2.701	1,7	0,1%	2.328		2.701	
IDR/YEN (100yen)	11.412	-12,5	-0,1%	10.598		11.475	
IDR/USD	18.050	-2,0	0,0%	16.585		18.171	
IDR/EUR	20.195	-93,4	-0,5%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	98	-0,3	-0,3%	55		113	
ICE Coal Newcastle	158	1,5	1,0%	106		158	
Gold Spot $/OZ	4.125	-16,9	-0,4%	3.932		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.743	205,5	1,3%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	50.888	499,3	1,0%	35.645		57.947	
CPO MYR/Mt	4.434	-1,0	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juli 26	Agustus 26	September 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	18.008	17.849	17.743
Inflasi (% YoY)	2.88	3.19	3.28
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$145.3B	$146.5B	$146.3B

AKRA - Swing Trading Buy

Close	1.210	
Suggested Entry Point	1.190	
Target Price 1	1.245	+4,62%
Target Price 2	1.300	+9,24%
Stop Loss	1.135	-4,62%
Support 1	1.190	-0,00%
Support 2	1.165	-2,10%

Technical View

Saham AKRA perdagangan Selasa (20/10) ditutup menguat ke level 1.210. Saat ini AKRA sedang menguji area *support*-nya di level 1.160. Jika AKRA bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.245 – 1.300.

Secara teknikal, saat ini AKRA memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -310 seiring MACD yang masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal AKRA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.135.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AKRA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada 1H-2026, dengan laba bersih meningkat sebesar +21,19% YoY. Katalis positif AKRA pada 2026 meliputi pertumbuhan bisnis distribusi BBM dan kimia yang konsisten serta akselerasi JIIPE sebagai sumber pertumbuhan baru melalui penjualan lahan dan peningkatan recurring income utilitas. Momentum hilirisasi dan investasi manufaktur berpotensi memperkuat permintaan kawasan industri, sementara ekspansi gas/LNG dan energi baru membuka diversifikasi earnings jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika AKRA berada di range level 1.165 – 1.210 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi AKRA belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AKRA dengan Target Price 1 di level 1.245 dan Target Price 2 di level 1.300.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
21 Okt 26	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	30 Okt 26	Rp5/saham
22 Okt 26	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	13 Nov 26	Rp15/saham
27 Okt 26	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	18 Nov 26	Rp8,4/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Okt 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	18 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
21 Okt 26	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk	22 Okt 26	13 Nov 26
21 Okt 26	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	22 Okt 26	13 Nov 26
21 Okt 26	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	22 Okt 26	13 Nov 26
21 Okt 26	FAPA	PT FAP Agri Tbk	22 Okt 26	16 Nov 26
22 Okt 26	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	23 Okt 26	16 Nov 26
23 Okt 26	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	26 Okt 26	17 Nov 26
23 Okt 26	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk	26 Okt 26	17 Nov 26
23 Okt 26	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	26 Okt 26	17 Nov 26
23 Okt 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	26 Okt 26	17 Nov 26
26 Okt 26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	27 Okt 26	18 Nov 26
27 Okt 26	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	28 Okt 26	19 Nov 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
20 Okt 26	LAPD	PT Leyand International Tbk
20 Okt 26	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
22 Okt 26	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23 Okt 26	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk
27 Okt 26	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
30 Okt 26	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
21 Okt 2026	4:00 AM	South Korea	PPI MoM SEP	0.2%		0.2%
21 Okt 2026	4:00 AM	South Korea	PPI YoY SEP	7.9%		7.5%
21 Okt 2026	6:50 AM	Japan	Balance of Trade SEP	¥-1105.6B	¥-181B	¥ -270.0B
21 Okt 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY SEP	3.1%	3.4%	3.4%
21 Okt 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY SEP	2.6%	2.8%	2.7%
21 Okt 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM SEP	0.5%	0.3%	0.3%
21 Okt 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM SEP	0.3%		0.1%
21 Okt 2026	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%	5.75%
21 Okt 2026	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate OCT	4.75%		4.75%
21 Okt 2026	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate OCT	6.5%		6.5%
21 Okt 2026	2:30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY SEP	13.36%		12.5%
21 Okt 2026	11:00 PM	Rusia	PPI MoM SEP	0.9%		0.2%
21 Okt 2026	11:00 PM	Rusia	PPI YoY SEP	6.5%		6.7%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.